

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis variansi satu jalur antara Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri diperoleh $F = 3,570$, dengan $p = 0,025$. Sehingga ada perbedaan antara tingkat pendidikan terhadap penggunaan alat pelindung diri pada pekerja CV Unggul Jaya Pertama. Kelompok dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki perilaku penggunaan APD yang paling tinggi (mean = 74,40), dibandingkan tingkat pendidikan SD (mean = 59,38), tingkat pendidikan SMP (mean = 68,80), tingkat pendidikan SMA (mean = 69,67). Semakin Tinggi Tingkat Pendidikan maka semakin tinggi pula Penggunaan Alat Pelindung Diri, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah pula penggunaan alat pelindung diri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara Masa Kerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan nilai signifikansi sebesar $0,455 < 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel masa kerja terhadap penggunaan alat pelindung diri. Diperoleh korelasi koefisien sebesar $-0,131$ artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel masa kerja dengan penggunaan apd sebesar $-0,131$ atau sangat tidak kuat. Semakin lama masa kerja maka semakin tinggi pula Penggunaan Alat Pelindung Diri, sebaliknya semakin singkat masa kerja maka semakin rendah pula penggunaan alat pelindung diri.

Berdasarkan hasil kategorisasi Skala Penggunaan Alat Pelindung Diri menunjukkan bahwa subjek yang berada dalam kategori sedang sebesar 54,2% (19 subjek), kategori tinggi sebesar 45,8 % (16 subjek), dan kategori rendah sebesar 0% (0 subjek), sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagian besar subjek memiliki perilaku penggunaan alat pelindung diri yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pekerja telah berperilaku baik dalam penggunaan alat pelindung diri hanya saja ada beberapa aspek dari penggunaan alat pelindung diri yang kurang dimiliki oleh pekerja konstruksi CV Unggul Jaya Pertama.

Dengan hasil kelompok tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki perilaku penggunaan APD yang paling tinggi (mean = 75,85), dibandingkan tingkat pendidikan SD (mean = 59,38), tingkat pendidikan SMP (mean = 68,80), tingkat pendidikan SMA (mean = 72,29). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dhema dkk., 2013) dengan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Pekerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri yang di dapat ada hubungan yang positif antara Tingkat Pendidikan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif antara Masa Kerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja dengan nilai korelasi sebesar diperoleh $r = 0,034$ dan $p = 0,442$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan pengaruh antara masa kerja terhadap penggunaan alat pelindung diri tidak dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pekerja Konstruksi CV Unggul Jaya Pertama

Bagi subjek penelitian yaitu Pekerja Konstruksi CV Unggul Jaya Pertama diharapkan untuk menggunakan perlengkapan alat pelindung diri setiap berada dilingkungan pekerjaan, sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

2. Pihak Perusahaan CV Unggul Jaya Pertama

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu CV Unggul Jaya Pertama mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan dengan bisa diberikan pelatihan berupa pentingnya menggunakan perlengkapan alat pelindung diri selama berada dilingkungan pekerjaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang penggunaan alat pelindung diri ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerja agar dapat lebih mengkaji dalam jaungkauan dan referensi yang lebih luas. Selain itu untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat memilih faktor – faktor lain yang mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri dalam Faktor Predisposisi seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, dan tingkat sosial ekonomi. Untuk skala perilaku penggunaan alat pelindung diri sebaiknya menggunakan persebaran distribusi frekuensi. Selain itu di dalam pelaksanaan penelitian agar dapat memperhatikan waktu pelaksanaan, pemilihan lokasi dan kondisi lapangan yang tepat dalam menyebarkan skala kepada subjek penelitian, sehingga subjek dapat mengisi skala dengan tenang dan nyaman.